

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hipotesis, hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata stres pada lansia sebelum diberikan terapi musik keroncong adalah mean sebesar 8,27 dan median 8,00. Dengan skor terendah 6 dan skor tertinggi 12.
2. Rata-rata stres pada lansia sesudah diberikan terapi musik keroncong adalah mean sebesar 5,85 dan median 6,00. Dengan skor terendah 5 dan skor tertinggi 7.
3. Terapi musik keroncong berpengaruh terhadap stres pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratao KM 6 Palembang dengan hasil didapatkan nilai p value 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya terapi musik keroncong.

B. Saran

1. Panti Sosial Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang

Menjadikan terapi musik sebagai salah satu program kegiatan relaksasi atau untuk mengisi waktu luang lansia dengan mendengarkan musik sesuai dengan kemauan lansia.

2. Bagi Lansia

Menjadikan terapi musik sebagai salah satu cara untuk menghibur diri disela-sela kekosongan kegiatan sehari-hari.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadikan terapi musik sebagai penatalaksanaan keperawatan gerontik dalam praktek belajar lapangan dan menjadi sebagai bahan matar ajar dalam keperawatan gerontik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam rangka pengembangan terapi musik keroncong sebagai terapi modalitas dalam keperawatan gerontik, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh terapi musik keroncong terhadap stres pada lansia. Penelitian yang serupa dapat dilakukan pada area yang berbeda, misalnya efektifitas antara terapi musik klasik dan musik keroncong terhadap tingkat kecemasan pada lansia atau pengaruh terapi musik terhadap insomnia pada lansia.